

Tragedi Laut di Ciracap, Tiga Wisatawan Tenggelam Satu Tewas Dua Hilang

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.TELISIKFAKTA.COM

Mar 23, 2026 - 18:13



Tragedi Laut di Ciracap, Tiga Wisatawan Tenggelam Satu Tewas Dua Hilang

SUKABUMI - Insiden kecelakaan laut terjadi di kawasan Pantai Alor Cilangkob, Tenda Biru, Desa Ujung Genteng, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi, Senin (23/3/2026). Tiga wisatawan dilaporkan terseret arus saat berenang di perairan pantai selatan tersebut.

Dalam peristiwa itu, seorang anak bernama Aden (8), warga Kampung Cikiray,

Desa Sukamana, Kecamatan Cimanggu, ditemukan dalam kondisi meninggal dunia.

Sementara seorang korban lainnya, Ujang Abduloh (30), hingga kini masih dalam pencarian oleh tim SAR gabungan. Satu korban lain yang juga dilaporkan tenggelam masih belum diketahui identitasnya.

Informasi yang dihimpun di lokasi menyebutkan, kejadian bermula ketika para korban berenang bersama di sekitar bibir pantai sekitar pukul 12.00 WIB. Namun sekitar satu jam kemudian, mereka diduga terseret arus laut yang cukup kuat.

Saat salah satu korban mulai tenggelam, keluarga korban sempat berusaha melakukan pertolongan. Namun situasi justru semakin berbahaya ketika seorang lainnya ikut mencoba menolong dan akhirnya turut terseret arus.

Tim SAR gabungan yang menerima laporan kejadian langsung bergerak ke lokasi sekitar pukul 13.30 WIB untuk melakukan proses pencarian dan penyelamatan.

Anggota TNI AL Pos Ujung Genteng, Serda Bambang H, mengatakan hingga kini pencarian terhadap korban yang belum ditemukan masih terus dilakukan.

“Kami bersama tim SAR gabungan masih melakukan penyisiran di sekitar lokasi kejadian untuk mencari dua korban yang belum ditemukan. Koordinasi juga terus dilakukan dengan unsur terkait serta masyarakat setempat,” ujarnya.

Ia juga mengingatkan para wisatawan agar lebih berhati-hati saat beraktivitas di kawasan pantai selatan Sukabumi yang dikenal memiliki ombak besar dan arus bawah laut yang kuat.

“Kami mengimbau para pengunjung agar tidak berenang terlalu jauh dari bibir pantai dan selalu memperhatikan kondisi gelombang laut yang bisa berubah sewaktu-waktu,” katanya.

Hingga Senin siang sekitar pukul 14.00 WIB, proses pencarian terhadap dua korban masih terus berlangsung. Tim SAR gabungan melakukan penyisiran di sekitar titik kejadian dengan harapan korban segera ditemukan.

Nanan apon